



Praktik Pekerjaan Sosial: PKK Sebagai Agen Kesejahteraan Masyarakat Di RW 05 Kelurahan Malaka Sari

Sarah Annisa Meifiana¹, Herlina Siregar², Mochamad Ganiadi³

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
Email: sannisameifiana@gmail.com

Received: 16 Januari 2025

Revised: 31 Mei 2025

Accepted: 30 Juni 2025

ABSTRACT

This research aims to (1) Identify the social work practices of the PKK programme in RW 05 Malaka Sari Village, East Jakarta. This research aims to (1) Know the social work practices of the PKK programme in RW 05 Malaka Sari Village, East Jakarta, (2) The dual role of PKK members as administrators and household managers in RW 05 Malaka Sari Village, East Jakarta, (3) The level of community welfare after the PKK programme in RW 05 Malaka Sari Village, East Jakarta. The method used in this research is descriptive method with qualitative approach, with data collection techniques of observation, interview and documentation. The results of this study indicate that (1) PKK social work practices are in line with the 10 work programme indicators which are divided into 4 work groups and have been implemented properly, (2) The dual role of PKK members as caretakers and household managers is said to be able to carry out their dual role well in the domestic environment and in the public environment, although there is a double burden they have a way of overcoming it. (3) The level of community welfare after the PKK programme is seen based on the benefits or improvements obtained by the community, including an increase in material aspects including healthy livable homes and balanced nutritious food, physical aspects including free health services and a clean and healthy lifestyle, mental aspects including skills and economic education through entrepreneurship, the last spiritual aspect includes harmony and religion and mutual cooperation.

Keywords: Social Work Practice, PKK, community welfare.

ABSTRAK

Pada Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mengetahui praktik pekerjaan sosial program PKK di RW 05 Kelurahan Malaka Sari Jakarta Timur, (2) Peran ganda anggota PKK sebagai pengurus dan pengelola rumah tangga di RW 05 Kelurahan Malaka Sari Jakarta Timur, (3) Tingkat kesejahteraan masyarakat setelah diadakannya program PKK di RW 05 Kelurahan Malaka Sari Jakarta Timur. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Praktik pekerjaan sosial PKK sudah selaras dengan 10 indikator program kerja yang terbagi atas 4 kelompok kerja dan sudah dilaksanakan sebagaimana mestinya, (2) Peran ganda anggota PKK sebagai pengurus dan pengelola rumah tangga dikatakan dapat menjalankan peran gandanya dengan baik di lingkungan domestik maupun di lingkungan publik, walaupun terdapat beban ganda mereka memiliki cara dalam mengatasinya. (3) Tingkat kesejahteraan masyarakat setelah diadakannya program PKK dilihat berdasarkan manfaat atau peningkatan yang didapatkan oleh masyarakat meliputi peningkatan segi materi meliputi rumah sehat layak huni dan makanan bergizi seimbang, segi fisik meliputi layanan kesehatan gratis dan pola hidup bersih sehat, segi mental meliputi pendidikan keterampilan dan ekonomi melalui kewirausahaan, terakhir segi spiritual meliputi keharmonisan dan keagamaan serta gotong royong.

Kata Kunci: Praktik Pekerjaan Sosial, PKK, kesejahteraan masyarakat.

©2025 by Sarah Annisa Meifiana, Herlina Siregar, Mochamad Ganiadi
Under the license CC BY-SA 4.0

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar dengan letak posisi geografis yang strategis selalu mengupayakan untuk melakukan pembangunan nasional dalam berbagai bidang. Pembangunan nasional bermaksud untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat Indonesia yang adil dan berdaya. Dalam Undang-undang Nomor 11 Tahun 2019 pasal 1 menyatakan bahwa “Kesejahteraan masyarakat adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya”. Namun masih terdapat beberapa masalah krusial pada kesejahteraan di Indonesia seperti pendidikan dan kesehatan yang belum merata, menurunnya tingkat ekonomi, masalah sosial dan lain-lain.

Meskipun masih terdapat kesenjangan kesejahteraan, pemerintah dan masyarakat bersama-sama berupaya meningkatkan kesejahteraan terkhusus kaum perempuan ikut berpartisipasi didalamnya. Dalam rangka mendorong partisipasi perempuan untuk kesejahteraan maka perlu dikembangkan suatu kegiatan yakni melalui pemberdayaan. Pemberdayaan sebagai suatu upaya dalam mempersiapkan masyarakat agar memiliki kemampuan dalam mewujudkan kemandirian, kemajuan, kesejahteraan, dan keadaan sosial yang berkelanjutan (Afriansyah, 2023: 3). Partisipasi perempuan dalam pemberdayaan dilakukan sebagai upaya mengangkat status dan peran perempuan dari ketidakmandirian secara ekonomi dengan memberikan kemampuan perempuan menjadi mandiri menggunakan potensi yang ada dalam diri mereka. Hakekat pemberdayaan perempuan menitikberatkan pada peningkatan hak, kewajiban, kedudukan, kemampuan, peran, kesempatan, ketahanan mental, kemandirian, dan spiritual (Namira, 2023: 3). Pemberdayaan tersebut dapat dilaksanakan melalui bimbingan dan pembinaan secara kelembagaan atau keorganisasian.

Salah satu organisasi yang mewadahi pemberdayaan perempuan adalah Organisasi Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK). PKK dibentuk oleh Ibu Isriati Moenadi dan pada awalnya organisasi PKK merupakan gerakan pembangunan masyarakat yang bermula dari seminar *Home Economic* di Bogor tahun 1957. Menindaklanjuti seminar tersebut tahun 1961 dibentuk Pendidikan

Kesejahteraan Keluarga. Namun seiring berjalanya waktu, pada tanggal 27 Desember 1972 berubah nama menjadi Pembinaan Kesejahteraan Keluarga dibidang mental, spiritual, fisik, material, serta meningkatkan sandang, pangan, papan, mutu dan keluarga sejahtera. Kemudian, sejak tahun 1999 berubah nama lagi menjadi Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga karena kata pemberdayaan memiliki makna kesetaraan dalam kehidupan berkeluarga, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara (Harahap, 2019).

Peraturan dalam Negeri Republik Indonesia Tahun 2013 Bab 1, Pasal 1, Ayat 5 mengenai pemberdayaan masyarakat dalam gerakan pemberdayaan kesejahteraan keluarga mengemukakan bahwa “Gerakan pemberdayaan masyarakat yang lahir dari, oleh dan untuk masyarakat, meunuju tercapainya keluarga yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia dan berbudi luhur, sehat, sejahtera, maju dan mandiri, kesetaraan dan keadilan gender, serta kesadaran hukum dan lingkungan”. Peraturan tersebut menyatakan bahwa organisasi PKK memiliki tugas dan fungsi dalam melakukan pemberdayaan masyarakat .

Organisasi PKK pada praktiknya melaksanakan 10 (sepuluh) program pokok meliputi: penghayatan dan pengalaman Pancasila, gotong royong, pangan, sandang, perumahan dan tata laksana rumah tangga, pendidikan dan keterampilan, kesehatan, pengembangan kehidupan berkoperasi, kelestarian lingkungan hidup, dan perencanaan sehat. Untuk menggerakkan, memfasilitasi, dan mengkoordinasi pelaksanaan program kerja maka dibentuk Tim Penggerak PKK (TP-PKK) di tiap Pusat, Provinsi, Kabupaten/Kota, Kecamatan, dan Kelurahan/Desa yang berperan sebagai fasilitator, motivator, perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan penggerak (Meleru dkk., 2022: 2). Pembinaan PKK dilaksanakan dalam kerjasama yang dilakukan oleh dinas atau instansi pemerintah terkait. Namun, dibawah naungan pemerintah PKK hanya berorientasi pada program yang sama dari tahun ke tahun dan belum ada inovasi program terbaru. Walaupun demikian, PKK menjadi organisasi yang terus bergerak dalam membantu dan mendukung program-program pemerintah seperti mendata aspek yang diperlukan yakni data warga, ibu sedang hamil, bayi, balita, kelahiran, kematian, sampai dengan kegiatan masyarakat. PKK juga memberikan pemahaman seperti penggunaan alat

kontrasepsi termasuk dalam menjelaskan secara rinci tentang manfaat program keluarga berencana (KB) kepada masyarakat, membantu masalah stunting pada anak, membantu korban kekerasan dalam rumah tangga, membantu ekonomi keluarga terkhususnya membantu perempuan untuk mandiri dan memiliki keterampilan dalam berwirausaha (Mulyati & Suhaety., 2021: 289).

Organisasi PKK mengemukakan aksi nyata dalam memberdayakan dan berpihak pada kaum perempuan. Menurut Hanis dan Marzaman (2020: 124) kontribusi perempuan sangat besar dalam kehidupan berkeluarga selain menjadi pengelola rumah tangga, perempuan dituntut untuk membantu mencari nafkah demi mencukupi kehidupan sehari-hari. Selain itu, perempuan juga sebagai moto penggerak dalam pembangunan bangsa dan negara dengan demikian perlu diadakan pembinaan terhadap perempuan agar mampu dalam melaksanakan peran gandanya baik di lingkungan domestik maupun di lingkungan publik dengan optimal.

Seperti yang terjadi di organisasi PKK yang berada di RW 05, Kelurahan Malaka Sari, Kecamatan Duren Sawit, Kota Jakarta Timur, Provinsi DKI Jakarta menunjukkan pelaksanaan peran ganda yang dilakukan ibu-ibu disamping mengelola rumah tangga juga menjadi bagian dari pekerja sosial yakni sebagai pengurus PKK. Program-program yang PKK RW 05, Kelurahan Malaka Sari rancang dan dilaksanakan tidak terlepas dari beberapa persoalan masalah yang melatarbelakanginya. Pada bidang kesehatan diantaranya terdapat persoalan masalah stunting pada anak, jarak kelahiran dan jumlah anak, dan kurangnya akses layanan kesehatan gratis ditengah-tengah masyarakat. Pada bidang ekonomi kurangnya pemanfaatan potensi lokal secara optimal untuk dijadikan suatu daya guna yang dapat memberikan penghasilan. Pada bidang lingkungan persoalan pola hidup bersih sehat (PHBS) di lingkungan masih belum sepenuhnya disadari oleh suatu keluarga bahkan warga sekitar, sehingga menimbulkan penyakit seperti demam berdarah dan malaria. Dengan berbagai persoalan masalah tersebut menjadi alasan PKK RW 05 Kelurahan Malaka Sari untuk menyelenggarakan program dalam membantu mengatasi permasalahan sehingga meningkatkan kesejahteraan di berbagai aspek.

PKK RW 05 Kelurahan Malaka Sari telah menjalankan berbagai program pemberdayaan masyarakat yang mencakup Posyandu untuk lansia, remaja, dan balita, guna mendukung kesehatan di berbagai kelompok usia. Selain itu, kegiatan seperti pengajian rutin juga diadakan untuk memperkuat aspek spiritual warga. Dalam bidang ekonomi, program UP2K (Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga) dan PIK (Pusat Informasi dan Konseling) membantu meningkatkan keterampilan dan kemandirian warga. Program lingkungan meliputi giat bersih lingkungan, penanaman hidroponik, serta pelatihan pengelolaan limbah plastik diolah menjadi barang bernilai guna. Hasil dari beberapa kegiatan membantu mencapai kesejahteraan masyarakat.

Menurut Studi Pendahuluan yang telah dilakukan, PKK Kelurahan Malaka Sari pada praktiknya masih belum sepenuhnya optimal karena memiliki berbagai kendala seperti, terdapat pengurus PKK yang kurang aktif karena disebabkan oleh faktor memiliki kesibukan dalam mengelola rumah tangga, program PKK yang kurang inovatif karena program selalu sama setiap tahunnya yang mengakibatkan pengurus pernah merasa jenuh sehingga saat kegiatan dialihkan ke pengurus lain, serta masyarakat belum bisa mengoptimalkan kemampuan diri dan lingkungan sekitar karena kurangnya pemahaman dan keingintahuan terhadap kegiatan PKK.

METODE

Pendekatan penelitian ini menggunakan metode kualitatif (*qualitative research*) dengan pendekatan deskriptif. Menurut Sugiyono (2019:15), pendekatan kualitatif adalah jenis penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data di lingkungan alami. Dalam pendekatan ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi untuk pengumpulan data, data bersifat induktif, dan lebih menekankan pemahaman makna daripada generalisasi. Sugiyono (2019:48) juga menyatakan bahwa metode deskriptif bertujuan untuk mengungkap nilai dari variabel tertentu, baik satu variabel maupun lebih, tanpa membandingkan atau menghubungkannya dengan variabel lain.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk menggali dan memperoleh data mengenai Praktik Pekerjaan Sosial PKK sebagai agen Kesejahteraan Masyarakat di RW 05 Kelurahan Malaka Sari, Jakarta Timur.

Peneliti terlibat langsung di lapangan untuk mencatat hasil observasi, menafsirkan temuan, serta melakukan analisis reflektif terhadap berbagai dokumen secara objektif. Selanjutnya, peneliti menyusun laporan penelitian secara rinci.

Teknik pengumpulan data menjadi langkah penting untuk mendapatkan informasi yang diperlukan guna menjawab masalah penelitian. Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk menganalisis data, penelitian ini menggunakan model *Flow Model* dari Miles & Huberman. Menurut Miles & Huberman dalam Sugiyono (2018:246), analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan selama proses pengumpulan data berlangsung serta setelah data terkumpul dalam periode tertentu. Proses analisis ini meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Praktik Pekerjaan Sosial Program PKK di RW 05 Kelurahan Malaka Sari Jakarta Timur

POKJA 1

- a. Bidang Penghayatan dan Pengamalan Pancasila, PKK melaksanakan pengajian rutin "An-Nuriyah" setiap tiga bulan untuk memperdalam ilmu agama dan mempererat silaturahmi antarwarga. Selain itu, program Pusat Informasi dan Konsultasi (PIK) Keluarga diadakan setiap bulan untuk mendukung ketahanan keluarga, dengan kegiatan konsultasi, penyuluhan pola asuh, serta pemberian santunan kepada lansia dan anak yatim.
- b. Bidang Gotong Royong, Program kerja bakti rutin sebulan sekali melibatkan warga, terutama bapak-bapak, membersihkan lingkungan sekitar. Tujuannya adalah menjaga kebersihan, meningkatkan solidaritas, dan menumbuhkan rasa kepedulian.

POKJA 2

- a. Bidang Pendidikan dan Keterampilan, Program Bina Keluarga Balita (BKB PAUD) diadakan setiap tiga bulan untuk melatih keterampilan masyarakat, mulai dari ecobrick hingga kerajinan tangan. Program ini meningkatkan kreativitas dan memberikan manfaat ekonomi bagi peserta.

- b. Bidang Pengembangan Kehidupan Berkoperasi, Melalui program UP2K, PKK menyediakan informasi tentang bazar dan mengadakan sosialisasi UMKM untuk mendukung pelaku usaha meningkatkan pendapatan dan memasarkan produk.

POKJA 3

- a. Bidang Pangan, Program Kelompok Wanita Tani (KWT) mengajarkan urban farming seperti penanaman hidroponik dan TOGA. Hasil panen digunakan untuk konsumsi, produk kesehatan, atau dijual untuk menambah pendapatan.
- b. Bidang Sandang, PKK mendorong pelestarian pakaian adat melalui pemakaian pada acara penting, seperti HUT RI.
- c. Bidang Perumahan dan Tatalaksana Rumah Tangga, Program "HATINYA PKK" memanfaatkan pekarangan untuk penghijauan, menjaga kebersihan, dan mengikuti lomba rumah sehat, meningkatkan kesadaran lingkungan.

POKJA 4

- a. Bidang Kesehatan, Program Posyandu melayani semua kelompok usia, mulai dari balita hingga lansia. Fokusnya adalah pemantauan kesehatan, imunisasi, pencegahan penyakit, dan edukasi dengan dukungan tenaga kesehatan dari puskesmas.
- b. Bidang Kelestarian Lingkungan Hidup, Program JUMANTIK memantau rumah warga untuk memberantas sarang nyamuk, memberikan penyuluhan, dan mencegah DBD.
- c. Bidang Perencanaan Sehat, Sosialisasi PHBS meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya kebersihan dan kesehatan keluarga.

2. Peran Ganda Anggota PKK Sebagai Pengurus dan Pengelola Rumah Tangga di RW 05 Kelurahan Malaka Sari Jakarta Timur

a. Lingkungan Domestik

Peran perempuan dalam lingkungan domestik melibatkan tugas-tugas rumah tangga seperti mendidik anak, melayani suami, dan mengelola rumah. Contohnya adalah memasak, mencuci, dan membersihkan rumah. Berdasarkan wawancara di PKK RW 05, Kelurahan Malaka Sari, dukungan

keluarga sangat penting. Responden menunjukkan variasi pandangan: ada yang mendapat dukungan penuh, sementara yang lain harus memberikan pengertian kepada keluarga agar peran PKK tidak mengganggu kewajiban domestik.

Anggota PKK mengutamakan kebutuhan keluarga sebelum menjalankan kegiatan PKK, seperti dikatakan oleh beberapa responden yang selalu menyelesaikan tugas rumah tangga lebih dahulu. Pengelolaan waktu menjadi kunci untuk memastikan kedua peran berjalan lancar. Contohnya, mereka bangun pagi untuk menyelesaikan pekerjaan rumah sebelum berpartisipasi dalam kegiatan PKK.

b. Lingkungan Publik

Sebagai makhluk sosial, perempuan anggota PKK RW 05 berperan aktif dalam membantu masyarakat dan bersosialisasi. Wawancara menunjukkan bahwa alasan mereka bergabung adalah keinginan untuk bersosialisasi, membantu sesama, serta meningkatkan produktivitas. PKK memberikan manfaat seperti ilmu baru, keterampilan, dan pengalaman berharga. Kontribusi anggota PKK beragam, sesuai peran masing-masing, seperti mendata laporan kegiatan, membantu layanan kesehatan, dan mengelola kegiatan posyandu. Walaupun menghadapi beban ganda, mereka memiliki solusi, seperti komunikasi dengan keluarga, tidak memaksakan diri, atau meminta bantuan anggota PKK lainnya.

3. Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Setelah diadakannya Program PKK di RW 05 Kelurahan Malaka Sari Jakarta Timur

1. Segi Materi

a. Rumah Sehat Layak Huni, Program hidroponik yang digagas PKK RW 05, Kelurahan Malaka Sari, Jakarta Timur, melalui Kelompok Wanita Tani (KWT), memanfaatkan pekarangan rumah untuk menciptakan lingkungan asri, hijau, dan bebas polusi. Program ini memotivasi warga untuk menanam tanaman produktif, yang sebelumnya jarang dilakukan. Responden merasa lingkungan menjadi lebih tertata dan sehat. Ketua

PKK menegaskan bahwa program ini telah meningkatkan pemanfaatan lahan rumah secara signifikan.

- b. Makanan Bergizi Seimbang, PKK meningkatkan gizi masyarakat melalui kegiatan POSYANDU dan KWT. Di POSYANDU, masyarakat diberikan makanan tambahan (PMT) bergizi, seperti sayur, bubur, dan susu, serta edukasi mengenai pola makan sehat. Sedangkan melalui KWT, warga diajarkan menanam tanaman hidroponik yang dapat dikonsumsi sendiri. Ketua PKK mencatat peningkatan gizi balita dan lansia melalui program ini.

2. Segi Fisik

- a. Layanan Kesehatan Gratis, Program POSYANDU memberikan layanan kesehatan gratis, seperti pemeriksaan tumbuh kembang balita dan pengecekan kesehatan lansia. Warga merasa terbantu karena layanan ini mudah diakses tanpa biaya. Ketua PKK menyebut bahwa kegiatan ini meningkatkan kesadaran masyarakat tentang kesehatan.
- b. Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), PKK mengadakan sosialisasi PHBS dan program JUMANTIK untuk memberantas jentik nyamuk, mencegah penyakit menular seperti demam berdarah. Rumah warga diperiksa secara rutin untuk memastikan kebersihannya. Program ini meningkatkan kesadaran warga akan pentingnya menjaga lingkungan.

3. Segi Mental

- a. Pendidikan Keterampilan, PKK menyelenggarakan pelatihan kerajinan tangan bagi ibu rumah tangga dan anak PAUD. Kegiatan ini memanfaatkan barang bekas untuk menghasilkan produk bernilai guna. Ketua PKK mencatat adanya peningkatan kreativitas masyarakat melalui program ini.
- b. Ekonomi melalui Kewirausahaan, Program UP2K mendukung usaha kecil dengan memberikan pelatihan, membuka peluang pemasaran melalui bazar, dan mendorong inovasi produk. Pelaku usaha merasa terbantu dalam mempromosikan produk mereka dan mendapatkan penghasilan tambahan.

4. Segi Spiritual

- a. Keharmonisan dan Keagamaan, PKK menyelenggarakan PIK Keluarga untuk edukasi pola asuh anak dan konsultasi keluarga, serta pengajian An-Nuriyah untuk meningkatkan kualitas keimanan dan mempererat silaturahmi. Program ini membantu masyarakat menghadapi masalah keluarga dan memperdalam ilmu agama.
- b. Gotong Royong, Program kerja bakti rutin memperkuat semangat kebersamaan dan tanggung jawab warga terhadap kebersihan lingkungan. Kegiatan ini dirasakan bermanfaat untuk meningkatkan kesadaran lingkungan dan kesehatan masyarakat,

Pembahasan

1. Praktik Pekerjaan Sosial Program PKK di RW 05 Kelurahan Malaka Sari Jakarta Timur

Praktik pekerjaan sosial adalah upaya profesional yang dirancang untuk membantu individu, keluarga, dan komunitas dalam mengatasi masalah sosial dan meningkatkan kualitas hidup mereka, seperti yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2019. Di RW 05, Kelurahan Malaka Sari, Jakarta Timur, program ini dijalankan melalui kegiatan PKK yang merujuk pada 10 indikator utama sesuai Pasal 40-49 Permendagri Nomor 36 Tahun 2020 dijalankan melalui 4 kelompok kerja:

- a. Pokja 1: Penghayatan dan Pengamalan Pancasila serta Gotong Royong
Penghayatan mencakup pengetahuan, kesadaran, ketaatan, kemampuan, dan pengamalan. Pancasila sebagai dasar negara mendorong tanggung jawab terhadap diri sendiri, keluarga dan masyarakat atas pengendalian diri, serta keseimbangan hidup berdasarkan kesadaran hukum (Lumi dan Ahmadin, 2020: 53). Dalam bidang penghayatan Pancasila, PKK menjalankan program keagamaan seperti An-Nuriyah yang bertujuan untuk mempererat silaturahmi sekaligus meningkatkan keimanan kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Selain itu, ada program Pusat Informasi dan Konsultasi Keluarga (PIK) yang memberikan layanan penyuluhan terkait pola asuh anak. Tujuannya adalah membentuk karakter anak yang berbudi pekerti luhur. PKK berperan sebagai konselor, yaitu memberikan bimbingan, motivasi, dan edukasi kepada masyarakat yang mengalami masalah keluarga. Menurut Luhpuri., dkk dalam Miranti & Nisai (2023: 3) Sebagai konselor, pekerja sosial menyediakan layanan konsultasi bagi klien yang ingin menyampaikan permasalahannya.

Gotong royong ini biasanya dilakukan untuk kepentingan umum seperti membersihkan saluran got dan perkarangan yang menciptakan kebersamaan (Derung, 2019: 7). Pada bidang gotong royong, PKK melaksanakan program "Giat Bersih Lingkungan" secara rutin. Kegiatan ini tidak hanya menciptakan lingkungan yang sehat dan bersih, tetapi juga memperkuat hubungan sosial antarwarga. Sebagai motivator, PKK "mendorong masyarakat untuk aktif menjaga kebersihan lingkungan sekitar demi menciptakan kehidupan sosial yang harmonis." Menurut Soekanto dalam Fitri (2023: 27) peran pekerja sosial sebagai motivator adalah mendorong, mengajak dan mempengaruhi masyarakat untuk melakukan berbagai upaya ke perubahan positif.

b. Pokja 2: Pendidikan, Keterampilan, dan Kehidupan Berkoperasi

Keterampilan adalah kemampuan untuk menghasilkan sesuatu yang berdaya guna. Pelatihan keterampilan bertujuan meningkatkan kemampuan warga negara dalam pendidikan luar sekolah (Wadu., dkk. 2018: 63). Dalam bidang pendidikan, PKK menjalankan program Bina Keluarga Balita (BKB PAUD), termasuk pelatihan kreatif seperti pemanfaatan limbah menjadi produk bernilai ekonomis. Hal ini tidak hanya meningkatkan kreativitas, tetapi juga memberdayakan ekonomi keluarga. Sebagai educator, PKK menyediakan pelatihan keterampilan yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Menurut Jim Ife dalam Anandhi (2023: 120) pekerja sosial sebagai *educator* yakni

merancang agenda utama yang bertujuan mendukung individu, kelompok, atau masyarakat.

Pembangunan ekonomi nasional dapat diwujudkan melalui peningkatan pendapatan keluarga dengan mengembangkan usaha, diharapkan dapat memperkuat perekonomian, menghasilkan wiraswasta yang handal, dan mendorong kegiatan kooperatif untuk menciptakan keluarga sejahtera (Suhendar, 2021: 327). Sementara itu, dalam pengembangan kehidupan berkoperasi, PKK mengelola program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K). Melalui program ini, pelaku usaha lokal difasilitasi dengan bazar dan sosialisasi UMKM untuk meningkatkan pendapatan keluarga serta memperluas pemasaran produk lokal. PKK juga bertindak sebagai broker, yaitu menjembatani kebutuhan masyarakat dengan sumber daya yang disediakan oleh pemerintah. Menurut Sakoco dalam Fahrezi dkk., (2020: 57) *broker* (perantara/penghubung) berperan sebagai penghubung dan membantu menjembatani kebutuhan masyarakat dengan oleh pemerintah setempat

c. Pokja 3: Pangan, Sandang, dan Tata Laksana Rumah Tangga

Pangan adalah kebutuhan dasar yang mendukung kelangsungan hidup, kesehatan, dan produktivitas, serta berkontribusi pada kesejahteraan sosial dan stabilitas ekonomi (Setiawan & Wijayanti, 2020: 96). Di bidang pangan, PKK mendukung program Kelompok Wanita Tani (KWT) yang mengembangkan urban farming, hidroponik, dan pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (TOGA). Program ini tidak hanya memenuhi kebutuhan pangan tetapi juga menciptakan peluang ekonomi.

Berbusana merupakan bagian penting dari peradaban manusia yang berkaitan erat dengan etika, baik yang didasarkan pada nilai-nilai agama maupun norma-norma tradisional. Dalam bidang sandang, PKK mengadakan kegiatan memakai pakaian adat pada hari besar nasional untuk melestarikan budaya dan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya identitas budaya. Menurut Soekanto dalam Fitri (2023:

27) pekerja sosial sebagai motivator mendorong, mengajak dan mempengaruhi masyarakat.

Pekarangan yang dikelola dengan baik juga dapat menciptakan lingkungan yang lebih asri dan nyaman (Setiawan & Wijayanti, 2020: 96). Di bidang tata laksana rumah tangga, kegiatan HATINYA PKK (Halaman Asri, Teratur, Indah, dan Nyaman) mendorong penghijauan di lingkungan sekitar sekaligus meningkatkan estetika dan kesehatan lingkungan.

d. Pokja 4: Kesehatan, Kelestarian Lingkungan Hidup, dan Perencanaan Sehat

Kesehatan memegang peranan penting dalam investasi pembangunan sumber daya manusia berkualitas di masa depan. Oleh karena itu, pembangunan di bidang kesehatan sangat diperlukan untuk meningkatkan pelayanan yang merata dan dapat dirasakan oleh seluruh lapisan masyarakat (Sholiha dalam Fitriani., dkk. 2021: 94). PKK juga aktif dalam bidang kesehatan melalui kegiatan Posyandu yang menyediakan layanan kesehatan bagi semua kelompok usia. Dengan bantuan tenaga medis, masyarakat dapat memanfaatkan layanan imunisasi, pemeriksaan kesehatan, dan konsultasi secara gratis.

Pentingnya menjaga kelestarian lingkungan bertujuan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang kelestarian lingkungan dan menciptakan lingkungan yang sehat serta bebas dari segala penyakit (Rantung., dkk 2014: 3). Selain itu, PKK menjalankan program Juru Pemantau Jentik (JUMANTIK) untuk memberantas sarang nyamuk penyebab demam berdarah. Penyuluhan tentang bahaya genangan air juga diberikan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menjaga lingkungan.

Penyuluhan kesehatan bertujuan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pola hidup sehat, mempengaruhi perilaku individu dan kelompok, serta mendorong tercapainya kehidupan sehat melalui penyampaian pesan-pesan kesehatan yang efektif (Prasetya & Rahmalia, 2018: 19). Di bidang perencanaan sehat, PKK mengadakan penyuluhan tentang Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), pencegahan penyakit, serta

program Keluarga Berencana (KB). Upaya ini bertujuan untuk menciptakan keluarga yang sejahtera dan lingkungan yang sehat, sekaligus meningkatkan kualitas hidup masyarakat secara menyeluruh.

2. Peran Ganda Anggota PKK Sebagai Pengurus dan Pengelola Rumah Tangga di RW 05 Kelurahan Malaka Sari Jakarta Timur

Konsep dualisme kultural yakni peran ganda perempuan, yang terbagi atas peran lingkungan domestik yakni perempuan yang melakukan pekerjaan atau kegiatan hanya di ranah rumah tangga pada lingkungan publik yakni perempuan melakukan aktivitas atau pekerjaan di ranah luar rumah tangga (Dowling dalam Risnawati, 2016: 87).

a. Lingkungan Domestik

Perempuan yang sudah menikah memiliki tanggung jawab dalam mengelola kebutuhan rumah tangga, termasuk sebagai istri yang melayani suami, ibu yang merawat anak, dan sebagai pengelola rumah tangga. Anggota PKK yang sebagian besar adalah ibu rumah tangga, memulai hari lebih awal dengan tugas domestik seperti memasak, mencuci, dan menjaga harmonisasi keluarga. Dukungan dari keluarga, terutama suami dan anak-anak, sangat penting untuk menjalankan peran ganda ini tanpa mengabaikan tanggung jawab utama (Lestari, 2022: 34). Keberhasilan keluarga dalam menciptakan keseimbangan dan harmoni juga sangat dipengaruhi oleh kemampuan ibu dalam mengatur waktu dan komunikasi yang terbuka dengan keluarga (Radhitya, 2018: 214).

b. Lingkungan Publik

Perempuan juga terlibat dalam aktivitas di luar rumah, seperti menjadi pekerja sosial dalam organisasi PKK. Menurut Samsidar (2020: 659), perempuan memilih untuk bekerja karena memiliki kebutuhan sosial yang tinggi, di mana mereka dapat bersosialisasi dan membantu sesama. Kegiatan ini memberi kesempatan untuk meningkatkan produktivitas, mengembangkan potensi diri, memperluas jaringan sosial, dan berkontribusi dalam masyarakat. Selain itu, para anggota PKK juga merasa bahwa kegiatan ini memberikan dampak positif bagi kesehatan mental,

karena mereka merasa lebih dihargai dan memiliki ruang untuk berkontribusi (Wulandari, 2022: 58). Namun, peran ini juga menimbulkan tantangan, seperti kesulitan mengatur waktu dan beban ganda.

3. Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Setelah diadakannya Program PKK di RW 05 Kelurahan Malaka Sari Jakarta Timur

1. Segi Materi

a. Rumah sehat layak huni

Rumah merupakan kebutuhan pokok bagi setiap individu, sehingga tempat tinggal harus memenuhi standar kesehatan dan kelayakan agar dapat memberikan kenyamanan serta menciptakan lingkungan sekitar yang sehat (Febriyanti., dkk. 2024: 29). PKK menjalankan program HATINYA PKK yang melibatkan penanaman hidroponik di perkarangan rumah. Program ini meningkatkan pengetahuan dan keterampilan anggota keluarga dalam memanfaatkan halaman untuk kenyamanan dan kesehatan. Masyarakat memanfaatkan halaman untuk penghijauan, bahkan di lahan sempit tetap menanam tanaman kecil yang tidak mengganggu lingkungan. Dengan demikian, PKK membantu mewujudkan rumah sehat dan layak huni.

b. Makanan bergizi seimbang

Gizi seimbang adalah pola makan yang mengandung nutrisi dalam jenis dan jumlah yang sesuai dengan kebutuhan tubuh, dengan tetap mengutamakan prinsip variasi atau keragaman makanan. Berdasarkan penelitian, PKK menjalankan program POSYANDU dan KWT untuk meningkatkan makanan bergizi seimbang. Program ini memberikan manfaat melalui pemberian makanan tambahan (PMT) dan penanaman bahan pangan produktif seperti sayur, telur, susu, dan buah. Masyarakat juga mendapat konsultasi dari tenaga kesehatan tentang makanan sehat sesuai kondisi kesehatan. Program ini membantu memenuhi kebutuhan pangan keluarga dengan bahan pangan sehat, sehingga PKK mampu meningkatkan gizi seimbang.

2. Segi Fisik

a. Layanan kesehatan gratis

Pelayanan kesehatan adalah kebutuhan fundamental bagi setiap individu. Pemerintah Daerah memiliki tanggung jawab besar untuk menyediakan layanan kesehatan yang berkualitas dan dapat diakses oleh seluruh masyarakat. Selain itu, layanan kesehatan yang sederhana dan tidak berbelit-belit akan mempermudah semua orang dalam memperoleh pelayanan tersebut. PKK menyelenggarakan program POSYANDU yang memberikan layanan kesehatan gratis dan mudah diakses oleh masyarakat dari berbagai usia, seperti balita, remaja, dewasa, dan lansia. Program ini memudahkan masyarakat untuk berkonsultasi dengan tenaga medis secara rutin, baik untuk pemeriksaan kesehatan maupun tumbuh kembang anak. Masyarakat merasakan manfaat besar dari program ini.

b. Pola hidup bersih sehat

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia tahun 2018, Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) merupakan strategi sosial yang bertujuan untuk melibatkan sebanyak mungkin anggota masyarakat sebagai agen perubahan. PKK menjalankan program PHBS dan JUMANTIK untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pola hidup bersih sehat. Penyuluhan PHBS memberikan pengetahuan tentang kebersihan rumah, sementara JUMANTIK mengatasi genangan air untuk mencegah penyakit seperti demam berdarah dan TBC. Masyarakat merasakan manfaat dari program ini dalam menjaga kebersihan rumah dan lingkungan.

3. Segi mental

a. Pendidikan keterampilan

Program pendidikan dan pengembangan keterampilan di lingkungan masyarakat, perempuan didorong untuk mengikuti berbagai seperti kegiatan kerajinan tangan melalui pelatihan keterampilan (Wadu., dkk. 2018: 63). PKK melalui program BKB PAUD mengasah

keaktivitas masyarakat, terutama perempuan dan anak PAUD. Ibu rumah tangga meningkatkan keterampilan dengan memanfaatkan barang bekas, sementara anak PAUD belajar melalui pelatihan ecobrick dari sisa sampah.

b. Ekonomi melalui kewirausahaan

Pembangunan ekonomi nasional dapat dicapai dengan meningkatkan ekonomi keluarga melalui pengembangan kewirausahaan. Upaya ini diharapkan mampu memperkuat perekonomian, melahirkan wirausaha yang tangguh, dan mendorong kerja sama untuk mewujudkan kesejahteraan keluarga (Suhendar, 2021: 327). PKK melalui program UP2K membantu meningkatkan ekonomi masyarakat, terutama pelaku usaha. Program ini membantu memasarkan produk, menambah pendapatan, dan membuka peluang jaringan usaha.

4. Segi Spiritual

a. Keharmonisan dan keagamaan

PKK melalui program Pengajian An-Nuriyah dan PIK Keluarga meningkatkan pemahaman keagamaan dan pola asuh, serta mempererat silaturahmi dalam keluarga. Program ini membantu masyarakat, khususnya ibu-ibu, untuk meningkatkan pemahaman agama, memperkuat hubungan sosial, dan memberikan konsultasi mengenai permasalahan keluarga, seperti pola asuh yang baik dan penanganan konflik keluarga. Sehingga, PKK memberikan manfaat yang besar dalam menjaga harmoni spiritual dan sosial di lingkungan masyarakat.

b. Gotong royong

Sebagai makhluk sosial, hendaknya kita memiliki empati terhadap sesama dalam memenuhi kepentingan pribadi maupun kepentingan bersama (Derung, 2019: 8). PKK menjalankan program Giat Bersih Lingkungan yang meningkatkan kesadaran dan tanggung jawab masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan melalui gotong royong. Program ini berhasil mendorong partisipasi aktif dari

seluruh elemen masyarakat, menciptakan lingkungan yang lebih bersih, sehat, dan harmonis. Masyarakat setempat merasakan dampak positif dari kegiatan kerja bakti ini, seperti berkurangnya genangan air, penurunan angka penyakit, serta terciptanya kebersamaan.

SIMPULAN

Program kerja PKK di RW 05 Kelurahan Malaka Sari berhasil meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui implementasi 10 indikator program yang terbagi dalam empat kelompok kerja (POKJA). Anggota PKK di RW 05 memikul peran ganda sebagai pengelola rumah tangga dan sebagai pengurus organisasi. Di lingkungan domestik, mereka menjalankan tugas sebagai istri dan ibu, sementara di ruang publik mereka berperan aktif dalam berbagai kegiatan PKK. Dengan kemampuan mengatur waktu yang baik, dukungan keluarga, dan komunikasi terbuka, mereka berhasil menyeimbangkan kedua peran tersebut. Keikutsertaan dalam PKK memberikan manfaat besar, seperti meningkatkan produktivitas, memperluas jaringan sosial, mengembangkan potensi diri, serta berkontribusi pada masyarakat. Selain itu, kegiatan ini menjadi ajang bersosialisasi, membantu sesama, bahkan membuka peluang ekonomi baru. Meski menghadapi tantangan beban ganda, mereka tetap menjaga kesehatan fisik dan mental dengan meminta bantuan saat dibutuhkan dan tidak memaksakan diri, sehingga kontribusi yang diberikan tetap optimal.

Pelaksanaan program PKK di RW 05 berdampak signifikan pada kesejahteraan masyarakat. Program HATINYA PKK menciptakan lingkungan sehat melalui rumah layak huni dengan hidroponik. POSYANDU dan KWT berkontribusi dalam peningkatan gizi masyarakat melalui pemberian makanan tambahan dan produksi bahan pangan. Program PHBS dan JUMANTIK berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan dan mencegah penyakit. BKB dan PAUD mendukung kreativitas perempuan serta tumbuh kembang anak-anak, sementara UP2K membantu masyarakat meningkatkan ekonomi dengan memasarkan produk dan membuka jaringan promosi. Selain itu, program keagamaan seperti Pengajian An-Nuriyah dan PIK Keluarga mempererat silaturahmi serta meningkatkan pemahaman agama dan pola asuh keluarga. Gotong

royong melalui Giat Bersih Lingkungan turut menjaga kebersihan dan menciptakan kesadaran kolektif. Secara keseluruhan, program-program PKK telah memberikan kontribusi besar dalam berbagai aspek kehidupan, memperkuat kesejahteraan masyarakat di RW 05 Kelurahan Malaka Sari.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriansyah, Afdhal, Mustanir, A., Faried, A. I., Mursalat, A., Kusnadi, I. H., Fauzan, R., Siswanto, D., & Widiyawati, R., Abdurhohim. (2023). Pemberdayaan Masyarakat. Global Eksekutif Teknologi.
- Anandhi, A. K., & Muhtadi, M. (2023). Peran Baznas dalam Pemberdayaan Ekonomi Mustahik. *Masyarakat Berdaya dan Inovasi*, 4(2), 118-128.
- Derung, T. N. (2019). Gotong royong dan Indonesia. *SAPA: Jurnal Kateketik dan Pastoral*, 4(1), 5-13.
- Fahrezi, M., Wibowo, H., Irfan, M., & Humaedi, S. (2020). Peran Pekerja Sosial Dalam Meningkatkan Kemampuan Coping Stres Masyarakat. *Focus: Jurnal Pekerjaan Sosial*, 3(1), 53-60.
- Fitriani, F., Apriadi, A., & Hidayat, O. (2021). Peran Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam Mensosialisasikan Program Kesehatan di Desa Sepukur Kecamatan Lantung. *KAGANGA KOMUNIKA: Journal of Communication Science*, 3(1), 94-102.
- Fitri, Y. (2023). Peran Pekerja Sosial Pada Program Bimbingan Rohani Di Panti Sosial Bina Remaja Taruna Jaya 1 Dki Jakarta Dalam Mengembalikan Keberfungsian Sosial Wbs (Bachelor's thesis, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Hanis, N. W., & Marzaman, A. (2020). Peran Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga Dalam Pemberdayaan Perempuan di Kecamatan Telaga. *Publik (Jurnal Ilmu Administrasi)*, 8(2), 123-135.
- Harahap, J. A. (2019). Peran Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga Dalam Pemberdayaan Wanita Di Desa Simatahari Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).
- Lestari, S. T. (2022). Peran Ganda Perempuan dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Pada Perempuan di Desa Getas, Kecamatan Singorojo, Kabupaten Kendal). Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

- Lumi, N. P. (2020). Penghayatan Dan Pengamalan Pancasila Melalui Kegiatan Pkk (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) Desa Bungawon Kabupaten Banggai. *Linear: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 52-69.
- Meleru, J., Pangemanan, F. N., & Sampe, S. (2022). Efektivitas Program Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Desa Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Di Desa Taloarane Kecamatan Manganitu Kabupaten Kepulauan Sangihe. *GOVERNANCE*, 2(1).
- Miranti, Y. S., & Nisai, H. (2023). Peran Pekerja Sosial Dalam Menunjang Kesehatan Masyarakat Sebagai Pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs)(Studi Kasus Di Finlandia). *Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial HUMANITAS*, 5(1), 57-78
- Mulyati, M., & Suhaety, Y. (2021). Peranan Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam Meningkatkan Pemberdayaan Perempuan di Desa Matua Kecamatan Woja Kabupaten Dompu. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 2(3), 288-294.
- Namira, I. (2023). Pemberdayaan Perempuan Melalui Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di Kalurahan Catur Tunggal, Kapanewon Depok Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. (Doctoral dissertation, Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa STPMD" APMD").
- Prasetya, E. P., & Rahmalia, F. (2018). Pemberdayaan Masyarakat Tentang Kesehatan, Pendidikan dan Kreatifitas. *Abdi Dosen: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(1), 19-25.
- Radhitya, T. V. (2018). Peran Ganda yang Dialami Pekerja Wanita K3L Universitas Padjadjaran. *Focus: Jurnal Pekerjaan Sosial*, 1(3), 204-219.
- Rantung, J., Mandey, J., & LONDA, V. (2014). Peranan Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam Menggerakkan Partisipasi Masyarakat Desa (Suatu Studi di Desa Ongkau I Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal Administrasi Publik*, 4(5).
- Risnawati, (2016). Peran Ganda Istri yang Bekerja Dalam Membantu Ekonomi Keluarga Buruh Perkebunan Kelapa Sawit pada PT. Bumi Mas Argo di Kecamatan Sandaran Kabupaten Kutai Timur. *eJournal Sosiatri-Sosiologi*, 4.
- Samsidar, S. (2020). Peran Ganda Wanita Dalam Rumah Tangga. *An Nisa'*, 12(2), 655-663.

- Setiawan, A. N., & Wijayanti, S. N. (2020). Pengelolaan Pekarangan Melalui Hatinya PKK untuk Ketahanan Pangan dalam Menghadapi Pandemi Covid-19. *PRIMA: Journal of Community Empowering and Services*, 4(2), 95-101.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit CV Alfabeta.
- Suhendar, D., Purnama, D., dan Nurhayati, N. 2021. Pelatihan Pembukuan Akuntansi Secara Sederhana Dan Digital Bagi Kelompok Up2k-Pkk Desa Sembawa Kecamatan Jalaksana. *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*.
- Wadu, L. B., Ladamay, I., & Dadi, M. Y. (2018). Faktor Pendukung dan Penghambat Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Dalam Meningkatkan Keterampilan Warga Negara Melalui Program Pokok PKK. *Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 8(1), 62- 71.
- Wulandari, N., Indrianti, D. T., & Hilmi, M. I. (2022). Analisis Gender Peran Perempuan Pesisir pada Ketahanan Keluarga di Desa Puger Kulon Kabupaten Jember. *Jendela PLS: Jurnal Cendekiawan Ilmiah Pendidikan Luar Sekolah*, 7(1), 52-60.